

## Studi Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 2 Kubung

Yunita Efina<sup>1</sup>, Rita Oktavinora<sup>2</sup>, Roza Zaimil<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

e-mail: [ytaefina@gmail.com](mailto:ytaefina@gmail.com) [ritaoktavinora2018@gmail.com](mailto:ritaoktavinora2018@gmail.com)  
[rozazaimil1406@gmail.com](mailto:rozazaimil1406@gmail.com)

### Abstrak

Persentase capaian belajar anak didik kelas VIII SMPN 2 Kubung pada Tahun Pelajaran 2023/2024 masih rendah yaitu 42%. Rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu "Apakah capaian belajar matematika peserta didik dengan metode *peer teaching* lebih baik dari pada tanpa metode *peer teaching* di kelas VIII SMPN 2 Kubung". Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VIII<sub>a</sub> 21 orang untuk kelas eksperimen dan kelas VIII<sub>b</sub> kelas kontrol 20 orang untuk kelas kontrol, dengan teknik pengambilan sampelnya sampel acak kelompok. Kelompok studi pada studi ini merujuk pada anak didik kelas VIII SMPN 2 Kubung. Hipotesis pada studi ini adalah pencapaian belajar matematika peserta didik menggunakan metode tutor sebaya lebih baik dari pada hasil belajar tanpa dengan metode tutor sebaya di kelas VIII SMPN 2 Kubung. Analisis data hasil belajar peserta didik dengan uji- *t*, diperoleh  $t_{hitung} = 2,24$  dan  $t_{tabel} = 1,697$ . Dengan level keyakinan 95% dengan kesimpulan  $t_{hitung} = 2,24 > t_{tabel} = 1,697$  maka  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar*

### Abstract

The percentage of students learning achievements for class VIII students at SMPN 2 Kubung in the 2023/2024 academic year is still low, namely 42%. The formulation of the problem in this research is "Are the mathematics learning outcomes of students using the peer tutoring method better than without using the peer tutoring method in class VIII SMPN 2 Kubung". The sample in this study was class VIII<sub>a</sub> as an experimental class with a total of 21 students and class VIII<sub>b</sub> as a control class with a number of 20 students, with a cluster random sampling technique. The population of this study was all students in class VIII of SMPN 2 Kubung. The hypothesis in this research is that the mathematics learning outcomes of students using the peer tutoring method are better than the learning outcomes without using the peer tutoring method in class VIII SMPN 2 Kubung. Analysis of student learning outcomes data using the *t*-

test, obtained  $t_{count} = 2.24$ ,  $t_{table} = 1.697$ . At the 95% confidence level, this means  $t_{count} = 2.24 > t_{table} = 1.697$ , so  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** *Peer Tutor Method, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan negara. Pendidikan diartikan dengan suatu upayah yang dirancang dengan sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk anak didik berperan aktif dalam mengasah potensi diri. Matematika dianggap sebagai topik yang sangat penting, matematika berfungsi sebagai landasan bagi semua pengetahuan lain yang diperoleh di kelas. Untuk memungkinkan anak didik menerapkan konsep matematika dalam aktivitas harian.

Berdasarkan keterangan narasumber yaitu guru matematika SA pada tanggal 29 Januari 2024 di SMPN 2 Kubung peneliti mendapatkan informasi sebagian besar anak didik masih sulit memahami konsep. Selain itu metode yang digunakan untuk mengajar masih menggunakan metode kurang menarik. Persentase ketuntasan capaian ujian mid semester matematika anak didik kelas VIII SMPN 2 Kubung tahun pelajaran 2023/2024 masih rendah yaitu pada angka 42 %.

**Tabel 1. Level Pencapaian Ujian Mid Semester 1 Matematika Anak Didik Kelas VIII SMPN 2 Kubung Tahun Pelajaran 2023/2024.**

| No               | Kelas  | Jumlah Siswa | Tercapai |            | Tidak Tercapai |            |
|------------------|--------|--------------|----------|------------|----------------|------------|
|                  |        |              | Jumlah   | Persentase | Jumlah         | Persentase |
| 1                | VIII.A | 22           | 2        | 9          | 20             | 91         |
| 2                | VIII.B | 22           | 8        | 36         | 14             | 64         |
| 3                | VIII.C | 25           | 19       | 76         | 6              | 24         |
| Total Persentase |        | 69           | 29       | 42         | 40             | 58         |

*Sumber: Guru Matematika SMPN 2 Kubung*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan PLK selama tiga bulan di SMPN 2 Kubung tahun 2023, secara keseluruhan, anak didik kurang termotivasi untuk belajar. Kurangnya interaksi antara pengajar dengan anak didik selama proses pembelajaran. Anak didik tidak memahami dan tidak berani meminta informasi dari pendidik yang tidak dipahaminya. Selain itu, metode pengajaran masih menggunakan metode yang kurang menarik dan banyak anak didik yang tidak memperhatikan ketika pendidik memberikan ceramah karena penggunaan metode yang kurang menarik akan menimbulkan kejenuhan dikalangan anak didik. Salah satu alat yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah pendistribusian bahan ajar melalui metode pembelajaran. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik, maka anak didik akan menjadi jenuh. Tentu saja, metode penyampaian

materi yang berbeda dapat diaplikasikan dalam kegiatan penyampaian materi demi mencapai efek belajar yang diinginkan. Salah satunya adalah *peer teaching*.

*Peer teaching* adalah kedekatan pendidikan yang menggunakan kemampuan kognitif teman sebaya untuk berkolaborasi dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran. Di sini, peserta didik cerdas menunjang pembelajaran temannya yang setingkat kelas. Peserta didik yang mengajukan diri menjadi tutor dalam topiknya harus lebih kompeten dibandingkan yang lain jadi dia sudah mempunyai pengetahuan tentang materi yang dibicarakan ketika dia memberikan nasehat. Formulasi permasalahan dalam penelitian ini merujuk pada apakah capaian pembelajaran matematika menggunakan metode tutoring tambah baik dibandingkan dengan capaian tidak memakai metode tutoring yang dilakukan di SMPN 2 Kubung. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bahwa capaian belajar matematika memakai metode tutoring tambah baik dibandingkan dengan capaian belajar tanpa metode tutoring SMPN 2 Kubung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas perlu dilakukan studi tentang **“Studi Penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Kubung”**.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu, dengan desain *Randomized control group only*.

Desain penelitian dapat dilihat seperti Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Model Analisis**

| Kelas         | Tindakan       | Capaian Pembelajaran |
|---------------|----------------|----------------------|
| Eksperimen I  | T <sub>1</sub> | X <sub>1</sub>       |
| Eksperimen II | -              | X <sub>2</sub>       |

Sumber: Suryabrata (2009:104)

Keterangan:

T : Belajar dengan Metode *Peer Tutoring*.

X<sub>1</sub>: Hasil belajar Eksperimen

X<sub>2</sub>: Hasil belajar Kontrol

Menurut Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik (2015:64) ” Sampel adalah sebagian populasi atau sebagian kecil dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Proses pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan secara acak yaitu pemilihan contoh yang dilakukan secara tidak teratur.

Menurut Hatch dan Farhady dalam I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum (2019:1) “Variabel diartikan sebagai karakteristik seseorang, atau bagian yang menunjukkan perbedaan variansi antara individu satu dengan individu lainnya”. Tujuan dari analisis data ini yaitu mengujicoba hipotesis yang diberikan, apakah dapat diterima

atau ditolak. Untuk mengonfirmasi normalitas data dalam kelompok sampel. Dalam menganalisis data diperlukan uji- $t$ , sebelum itu dilakukan terlebih dahulu uji normalitas..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di dua kelas sampel yaitu kelas VIII<sub>A</sub> 21 orang sebagai eksperimen dan kelas VIII<sub>B</sub> 20 orang sebagai kontrol selama 4 kali proses pembelajaran. Sesuai dengan riset yang dilaksanakan kepada kedua kelas sampel, dengan demikian penulis memperoleh data hasil belajar matematika anak didik dari tes akhir dengan 5 soal *essai*. Data kemudian di analisis hingga diperoleh hasil yang terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, Variansi Kedua Sampel**

| Kelas      | Jumlah Siswa | $\bar{x}$ | S     | $s^2$  |
|------------|--------------|-----------|-------|--------|
| Eksperimen | 21           | 83,90     | 17,54 | 307,65 |
| Kontrol    | 20           | 69,26     | 24,25 | 588,06 |

Berdasarkan Tabel, terlihat rata-rata nilai eksperimen yang menerapkan *peer teaching* lebih baik dari pada kelas kontrol tidak menerapkan metode *peer teaching* di kelas VIII SMPN 2 Kubung. Hasil uji kesesuaian normalitas yang di dapatkan dari sampel terdapat di Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Analisis Normal Untuk Data Kelas Sampel**

| Sampel     | Jumlah Siswa | $L_0$  | $L_{Tabel}$ | Pencapaian        | Indikator   |
|------------|--------------|--------|-------------|-------------------|-------------|
| Eksperimen | 21           | 0,1796 | 0,1933      | $L_0 < L_{tabel}$ | Data Normal |
| Kontrol    | 20           | 0,1260 | 0,1981      | $L_0 < L_{tabel}$ |             |

Berdasarkan Tabel 4. didapatkan distribusi kedua kelas yaitu normal. Selanjutnya dilakukan Uji kesamaan variansi, ditentukan harga  $F_{tabel}$  dengan merujuk pada tabel distribusi F menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  menggunakan dk pecahan bagian atas 20 dan dk pecahan bagian bawah 19. kemudian dilakukan uji keseragaman data pada Tabel 5.

**Tabel 5. Temuan Uji Keseragaman Data dari Kedua Kelas Sampel**

| Kelas      | n-1 | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Hasil Uji              | Indikator               |
|------------|-----|--------------|-------------|------------------------|-------------------------|
| Eksperimen | 20  | 1,91         | 2,15        | $F_{hit} \leq F_{tab}$ | Data bervariasi homogen |
| Kontrol    | 19  |              |             |                        |                         |

Berdasarkan Tabel 5. Hasil pengujian data menemukan  $F_{hitung} = 1,91$ , kemudian temukan harga  $F_{tabel} = 2,15$  menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Lampiran 19) dengan dk pecahan atas 20 dan dk pecahan bawah 19, didapatkan nilai  $F_{hitung} < F_{(0.95) (20) (19)}$ , maka analisis data capaian belajar kelas sampel memiliki variansi yang seragam. Hasil pengujian kedua rata-rata terdapat di Tabel 6.

**Tabel 6. Capaian Uji-t untuk Kesetaraan antara Dua Rata-rata**

| Kelas Belajar | N  | S     | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ |
|---------------|----|-------|--------------|-------------|
| Eksperimen    | 21 | 21,07 | 2,24         | 1,697       |
| Kontrol       | 20 |       |              |             |

B

erdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,24$  data normal baku diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$  menggunakan taraf nyata 0,05. Dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Capaian belajar peserta didik yang menerapkan *peer teaching* lebih baik dari pada capaian belajar yang tidak menggunakan metode *peer teaching* di kelas VIII SMPN 2 Kubung.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian inii mengindikasikan bahwa capaian belajar menggunakan *peer teaching* lebih efisien dari pada capaian belajar tanpa *peer teaching* anak didik kelas VIII SMPN 2 Kubung. Hal ini terlihat dari uji hipotesis yang telah diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fu'adah, Anis. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4I.
- Gulo, Widodo. (2008). *Strategi Belajar Mengajar (Cover Baru)*. Grasindo.
- Hartati. (2023). *Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya*. Penerbit Adab
- Hapudin, Muhammad Soleh. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Prenada Media.
- Indra, I Made P dan Ika Cahyaningrum. (2019:1). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Penerbit Deepublish.
- Ngatmi. (2021). *Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menggambar Pola Busana Rumah Sederhana*. Penerbit NEM.
- Sodik, Ali Muhamad dan Sandu Siyoto. (2015:63). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing
- Sudjatmiko. (2021). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Penerbit Adab.
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit NLC.